

TUGAS AKHIR

**UPAYA PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT
KOLERA PADA USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR
DI SINAR UTAMA FARM BANGKALAN - MADURA**



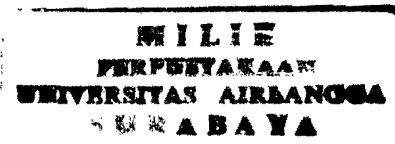
KH. KIT 2005

Mar
U

OLEH :

VIVIN DWI MARETI
BANYUWANGI - JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**UPAYA PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT
KOLERA PADA USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR
DI SINAR UTAMA FARM BANGKALAN – MADURA**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga

Kesehatan Ternak Terpadu

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Oleh :

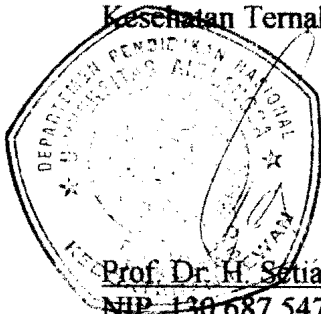
VIVIN DWI MARETI

060210616 K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi Diploma Tiga

Kesehatan Ternak,



Prof. Dr. H. Setiawan Koedarto, M.Sc., Drh.
NIP. 130 687 547

Menyetujui ;

Pembimbing


Retno Sri Wahjuni, MS, Drh.
NIP. 131 470 992

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui,
Panitia Penguji,


Retno Sri Wahjuni, MS, Drh

Ketua


Nove Hidayati, M. Kes., Drh

Anggota


Julien Soepraptini, S.U, Drh

Anggota

Surabaya, 29 juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh

NIP. 130 687 297

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang ada dan hasil pengamatan di lapangan yang telah dilakukan pada saat Praktek Kerja Lapangan, maka dari pokok permasalahan yang diambil pada penyusunan Tugas Akhir ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diagnosa penyakit kolera berdasarkan gejala klinis dan perubahan patologi.
2. Penyakit kolera dapat menyebabkan kerugian ekonomis pada suatu peternakan berupa penurunan produksi telur, pertumbuhan terhambat, penurunan berat badan, pengafkiran ayam sebelum waktunya, serta kematian.
3. Pelaksanaan sanitasi kandang dan program vaksinasi secara teratur dan terarah serta tindakan pengendalian dan pengobatan yang cepat dan tepat untuk mengurangi atau menghilangkan angka tingkat kejadiannya.

4.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang disebutkan di atas, maka disarankan peternak untuk lebih memperhatikan pengendalian penyakit meliputi :

1. Pemeliharaan ayam sebaiknya menggunakan sistem "*all in all out*" yaitu semua ayam secara serentak masuk kandang dan setelah masa bertelur selesai semua ayam dikeluarkan sekaligus bersama-sama, sehingga kandang tersebut dapat dibersihkan dan diistirahatkan sampai kelompok baru dimasukkan.
2. Desinfeksi terhadap peralatan kandang harus dilakukan secara rutin, mencegah sembarang orang masuk ke dalam peternakan serta tempat pakan dan minum dicuci dengan bersih.
3. Pemberian vaksin secara teratur dan tepat waktu pemberiannya, serta pengelolaan peternakan harus dilakukan dengan baik.
4. Penyemprotan kandang perlu dilakukan, tetapi juga melihat kondisi cuaca di daerah kandang.